

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai analisis kelayakan terhadap investasi aktiva tetap yang akan dilakukan oleh CV. Iswara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek Pasar

Terbukanya peluang pasar yang sangat luas untuk melakukan ekspansi ekspor dengan produk yang dihasilkan yaitu *frozen okra* (okra beku). Analisis kekuatan dan kelemahan pesaing dapat dijadikan nilai tambah membantu CV. Iswara memasuki pasar.

2. Aspek Internal Bisnis

a. Aspek pemasaran

Program pemasaran dan strategi perusahaan dalam mempertahankan klien yang telah dibuat oleh perusahaan dapat membantu perusahaan dalam melakukan rencana investasi. Strategi membangun nilai perusahaan dalam memberikan kepuasan dan mempertahankan konsumen dapat memberi nilai lebih untuk keterjaminan pasar ekspor okra.

b. Aspek Teknik dan Teknologi

Perencanaan perusahaan yang sangat baik pada aspek teknik dan teknologi akan membantu perusahaan dalam proses produksi. Layout pabrik yang mendukung serta sistem dan prosedur produksi okra yang jelas memudahkan karyawan bekerja.

c. Aspek Sumberdaya Manusia

Perencanaan kebutuhan awal untuk tenaga kerja dalam mendukung program kerja perusahaan pada proses produksi merupakan nilai. Dengan merencanakan kebutuhan tenaga kerja membantu perusahaan dalam menganggarkan atau mengalokasikan dana untuk beban gaji dan upah karyawan. Penilaian aspek sumberdaya manusia ini layak diperhitungkan dalam rencana investasi aktiva tetap.

d. Aspek Manajemen

Job desc yang jelas serta peranan dan tanggungjawab dalam CV. Iswara dapat membantu kinerja berjalan dengan baik. Sehingga aspek manajemen penting sebagai salah satu unsur untuk menilai kelayakan investasi aktiva tetap. dengan melaksanakan kerja sesuai visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan dapat membantu perusahaan bekerja dengan baik. Penilaian aspek manajemen perusahaan layak diperhitungkan dalam rencana investasi tetap.

e. Aspek Keuangan

- 1) Rencana investasi yang akan dilakukan CV. Iswara adalah pembelian aktiva tetap berupa mesin dan instalasi bangunan. Dana yang dibutuhkan untuk melakukan investasi tersebut adalah sebesar Rp 1.422.000.000.

Sumber dana berasal dari modal sendiri sejumlah 35% dan yang 65% berasal dari modal pinjaman dengan bunga pinjaman efektif 13,5% per tahun dengan masa pinjaman 5 tahun.

- 2) Berdasarkan kriteria penilaian investasi dengan menggunakan metode *Average Rate of Return* (ARR), rencana investasi aktiva tetap layak untuk

dijalankan karena hasil perhitungan ARR lebih besar dari biaya modal (CoC) yaitu sebesar 47,50% dimana $CoC = 16,63\%$.

3) Berdasarkan kriteria penilaian investasi dengan menggunakan metode

Payback Period, pengembalian investasi terjadi setelah 2 tahun 11 bulan 17 hari dimana umur investasi 5 tahun. Sehingga penilaian dengan metode *payback period* dikatakan layak karena $PP < \text{umur investasi}$.

4) Berdasarkan kriteria penilaian investasi dengan menggunakan metode *Net*

Present Value, rencana investasi aktif tetap layak karena nilai NPV lebih besar dari 0 ($NPV > 0$) yaitu sebesar Rp 273.858.461 dengan tingkat *discount factor* sebesar 16,63%.

5) Berdasarkan kriteria penilaian investasi dengan menggunakan metode

Internal Rate of Return, rencana investasi aktif tetap layak untuk dijalankan karena tingkat IRR yang dihasilkan lebih besar dari biaya modal ($24,05\% > 16,63\%$).

6) Berdasarkan kriteria penilaian investasi dengan menggunakan metode

Pofitability index, rencana investasi aktif tetap layak dijalankan karena nilai PI sebesar 1,1926. Syarat kelayakan dengan metode ini adalah $PI > 1$.

3. Aspek Risiko

Penilaian kelayakan investasi berdasarkan aspek risiko adalah strategi perusahaan meminimalkan kemungkinan risiko yang akan terjadi. Dari aspek risiko ini jelas sekali terlihat perusahaan mempunyai strategi untuk mengantisipasi kemungkinan risiko-risiko dari internal maupun eksternal perusahaan.

Pemahaman pada aspek risiko ini mendukung dan menambah nilai kelayakan pada rencana investasi yang akan dilakukan perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti akan memberikan saran dari hasil penelitian ini kepada CV. Iswara agar dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam menjalankan perusahaan:

1. Rencana investasi aktiva tetap untuk ekspansi ekspor ini menggunakan modal yang sangat besar sehingga diharapkan bagi perusahaan bekerja dengan sesuai yang telah direncanakan sebelumnya, sehingga hasil yang diperoleh dapat sesuai dengan keuntungan yang diharapkan perusahaan.
2. Bagian keuangan adalah bagian krusial bagi perusahaan untuk itu diharapkan perusahaan dapat mengatur keuangan perusahaan. Sehingga rencana investasi berjalan dengan baik dan dapat melebihi harapan perusahaan.
3. Standar kualitas produk dan pelayanan terhadap konsumen agar bisa ditingkatkan sehingga dalam memberikan kepuasan dan mempertahankan konsumen dapat dijalankan dengan baik.
4. Risiko yang telah diperhitungkan perusahaan bisa diminimalkan karena sudah terdapat solusi pemecahan masalah. Dalam prosesnya akan ada risiko lain yang mungkin dapat timbul, sehingga diharapkan perusahaan bisa mengantisipasinya.
5. Penilaian kelayakan investasi merupakan perhitungan berdasarkan teori untuk membantu perusahaan dalam menilai kemungkinan keuntungan yang akan didapat perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga perusahaan diharapkan mampu melebihi perhitungan kelayakan investasi ini.